

ABSTRAK

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (UU LLAJ) merupakan suatu aturan yang mengatur para pengendara bermotor dalam berkendara di jalan raya. Salah satu isi dari Undang-Undang tersebut adalah bahwa setiap pengendara yang mengendarai kendaraan bermotor di jalan raya harus dilengkapi dengan Surat Izin Mengemudi (SIM), dimana kemampuan dari setiap pengendara didasarkan pada usia yang cukup yaitu minimal 17 tahun, serta keterampilan dalam hal menggunakan kendaraan bermotor. SIM ini dapat diperoleh jika telah lulus ujian teori dan praktik, tentunya dengan terpenuhinya persyaratan administratif yaitu fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP), mengisi formulir, tanda tangan, sidik jari, dan foto serta membuat surat keterangan sehat jasmani dan rohani. Permasalahan yang di hadapi adalah bagaimanakan penegakan hukum terhadap pengendara sepeda motor tanpa surat izin mengemudi yang dilakukan oleh anak, apa yang menjadi hambatan dalam penegakan hukum terhadap pengendara sepeda motor tanpa surat izin mengemudi yang dilakukan oleh anak dan bagaimanakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penegakan hukum terhadap pengendara sepeda motor tanpa surat izin mengemudi yang dilakukan oleh anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penegakan hukum terhadap pengendara sepeda motor tanpa surat izin mengemudi yang dilakukan oleh anak, mengetahui hambatan dalam penegakan hukum terhadap pengendara sepeda motor tanpa surat izin mengemudi yang dilakukan oleh anak dan mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam penegakan hukum terhadap pengendara sepeda motor tanpa surat izin mengemudi yang dilakukan oleh anak. Metode penelitian yang di gunakan yaitu yuridis sosiologis. Yuridis sosiologis merupakan pendekatan yang dilakukan berdasarkan dengan penelitian lapangan dan melakukan observasi lapangan yaitu dengan melihat langsung penerapan peraturan perundang-undangan atau aturan hukum lainnya yang berkaitan dengan penegakan hukum terhadap pengendara sepeda motor tanpa surat izin mengemudi yang dilakukan oleh anak. Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa, upaya penegakan hukum terhadap pengendara sepeda motor tanpa surat izin mengemudi yang dilakukan oleh anak di Polres Demak dengan melakukan tindakan penanggulangan untuk mengatasi pelanggaran lalu lintas oleh anak di bawah umur di Polres Demak ada tiga tindakan yaitu tindakan *Pre-Emtif*, tindakan *Preventif* (pencegahan), dan tindakan *Represif* (penindakan).

Kata Kunci : Penegakan Hukum, Surat Izin Mengemudi, Anak

ABSTRACT

Law Number 22 Year 2009 concerning Traffic and Road Transportation (UU LLAJ) is a rule that regulates motorized motorists in driving on the highway. One of the contents of the Act is that every motorist who drives a motorized vehicle on a highway must be equipped with a Driving License (SIM), where the ability of each driver is based on sufficient age ie at least 17 years, as well as skills in using motorized vehicles . This SIM can be obtained if you have passed the theory and practice test, of course by fulfilling administrative requirements, namely photocopying Identity Card (KTP), filling out forms, signatures, fingerprints, and photographs as well as making a certificate of physical and mental health. The problems faced are how law enforcement against motorbike riders without a driving license made by children, what are the obstacles in law enforcement against motorbike riders without a driving permit made by children and how are the efforts made to overcome obstacles in enforcement the law against motorcycle riders without a driving permit carried out by a child. The purpose of this study was to determine the law enforcement of motorcyclists without a driving license carried out by children, know the obstacles in law enforcement against motorcyclists without a driving permit made by children and know the efforts made to overcome obstacles in law enforcement against motorcycle riders without driving licenses carried out by children. The research method used is sociological juridical. Sociological juridical is an approach that is based on field research and field observations by looking directly at the application of legislation or other legal rules relating to law enforcement against motorbike riders without a driving permit made by children. Based on the results of the study it can be concluded that, law enforcement efforts against motorcyclists without a driving license carried out by children at the Demak Police Station by taking countermeasures to overcome traffic violations by minors at the Demak Police Station there are three actions namely Pre- Emotional, preventive actions (prevention), and repressive actions (repression).

Keywords: Law Enforcement, Driving License, Children